

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode pengumpulan data yaitu wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Telah dilakukan persetujuan tindakan medis secara tertulis kepada klien, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh dari usia kehamilan 17 Minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara serta dokumentasi pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan buku kontrol di dokter Spesialis kebidanan dan kandungan. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data subjektif (dikaji pada tanggal 30 September 2024 pukul 10.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “MY”	Bapak “MJ”
Umur	: 21 tahun	27 tahun
Suku bangsa	: Sumba, Indonesia	Sumba, Indonesia
Agama	: Kristen	Kristen
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Kurir J&T
Pendapatan	: -	Rp. 2.750.000,-
Alamat rumah	: Jl. Imam Bonjol Gang Marga Agung Denpasar	
No. Tlp/hp	: 082187487xxxx	
Jaminan kesehatan	: JKN KIS	JKN KIS

b. Keluhan utama

Ibu datang ke Puskesmas Pembantu (PP) Dauh Puri dengan keluhan masih mengalami mual dan muntah terutama pada pagi hari.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 3-4 hari. Ibu mengatakan kadang mengalami nyeri saat hari pertama dan kedua menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 30 Mei 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 6 Maret 2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama. Lama perkawinan ibu 1 tahun. Ibu menikah umur 20 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan ibu yang pertama dan ibu tidak pernah mengalami keguguran. Keluhan yang pernah pada trimester I yaitu mual dan muntah di pagi hari. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di Puskesmas dan 1 kali di dokter kandungan. Gerakan janin belum dirasakan. Ibu riwayat mengkonsumsi asam folat 1x400 mcg sebanyak 30 tablet. Status imunisasi ibu T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu memeriksakan kehamilannya untuk pertama kalinya di Puskesmas Pembantu (PP) Dauh Puri pada tanggal 16 Agustus 2024 saat usia kehamilannya memasuki usia 11 minggu 2 hari. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Pemeriksaaan Antenatal Care Ibu “MY” Usia 21 Tahun

Hari, Tanggal	Data Informasi	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
16 Agustus 2025 di Pustu Dauh Puri	S : Ibu ingin melakukan kontrol kehamilan, mengeluh mual dan muntah , ibu sudah PPT Test di rumah hasil positif. O : BB 50 kg, TB 150 cm, LILA 26 cm, IMT: 22,22 TD 110/60 mmHG, N: 80x/m, R: 20x/m. TFU belum teraba, DJJ tidak dilakukan Hasil pemeriksaan gigi : normal. Hasil pemeriksaan umum : dalam batas norml. Skrining jiwa : dalam batas normal Hasil laboratorium : HIV : NR, Sifilis : NR, Hbsag : Negatif, Hb: 11,5	G1P1A0 UK 11 Minggu 2 hari	1. KIE pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan suplemen asam folat 1x400 mcg (XXX) dan B6 1x10 mg (XX) 3. Memberikan tablet Fe 1x60 mg (XXX) 4. Menyarankan ibu untuk makan sedikit-sedikit tapi sering 5. Menyarakan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. 6. Rujuk untuk USG Trimester I	Pustu Dauh Puri

Hari, Tanggal	Data Informasi	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	g/dl, Golda : B, Protein urine : Negatif, GDS : 89			
18 Agustus 2024	S : mual dan muntah O : BB 50 kg, TD: 110/70 mmHG, N: 84x/m, R: 16 x/m Hasil USG: GA: 11 minggu, CRL 5.0 cm	G1P0A0 UK 11 Minggu 4 hari T/H Intrauterine	1. Terapi dari Bidan dilanjutkan	Doster SPOG
15 September 2024	S : mual O : BB 51 kg, TD: 100/60 mmHG, N: 80/m, R: 20x/m.	G1P0A0 UK 15 Minggu 3 hariT/H Intrauterin	1. Dilakukan pemeriksaan kehamilan 2. KIE Kontrol segera bila ada keluhan 3. KIE makan sedikit tapi sering jika terjadi mual Pemberian terapi SF (XXX) 1x60mg, Kalk (XXX) 1x500mg	Pustu Dauh Puri,

Dari tabel riwayat hasil pemeriksaan yang diambil dari buku KIA dan dapat dilihat bahwa ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali. Ibu sudah melakukan pemeriksaan USG, laboratorium, triple eliminasi, ANC terpadu dan skrining Kesehatan jiwa. Keluhan yang pernah dialami oleh ibu pada trimester I yaitu ibu mengeluh mual dan muntah sedangkan pada trimester II ibu tidak ada keluhan. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam seperti perdarahan, kejang dan lain-lain.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi. Ibu merencanakan untuk menggunakan KB IUD setelah melahirkan.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, papaya, melon, dan apel. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak +/- 1,5 liter berupa air mineral. Ibu belum mengkonsumsi susu ibu hamil. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ 6-7 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm$ 6-7 jam/ hari dan satu jam saat siang hari. Pola hubungan seksual, ibu dan suami saat ini melakukannya setiap 1 bulan sekali. Aktivitas ibu saat ini yaitu mengurus rumah tangga.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya.

i. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

l. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti

infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan.

Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan, belum mengetahui pola istirahat dan personal hygiene, belum mengetahui tentang makanan-makanan untuk ibu hamil.

o. Perencanaan kehamilan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu dan suami memilih melahirkan di Pustu Dauh Puri, transportasi yang digunakan adalah motor, calon pendonor adik ipar, dana persalinan dari tabungan sendiri dan JKN KIS. Pendamping saat persalinan adalah suami, saudara kandung. Apabila terjadi kegawatdaruratan ibu akan dirujuk ke RSUP Prof Ngoerah. Alat kontrasepsi yang akan digunakan adalah IUD saat 42 hari post partum.

p. Riwayat Obstetri yang lalu

No	Tahun Lahir	Jenis Persalinan	Berat Lahir	Tempat Lahir	Penyakit/komplikasi	Keadaan Saat ini
1	Ini					

2. Data Obyektif (dikaji pada tanggal 30 September 2024, pukul 10.00 wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6

BB 53 kg, BB sebelumnya 52 kg , TB 150 cm, LILA 26 cm, IMT 26,1 (normal)

Postur tubuh normal

Tanda vital : TD 110/70mmHg, N 84x/mnt, Suhu: 36,5°C, R 18x/mnt

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan

2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan

3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan

4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

5) Hidung : bersih, tidak ada sekret

6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir
lembab warna merah muda

7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih

8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak
ada bendungan vena jugularis

9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada

10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak
ada benjolan pada payudara

11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae albican

Palpasi : Tinggi fundus uteri pertengahan pusat dan simfisis

Auskultasi : DJJ 146x/mnt, kuat dan teratur

- 12) Ekstremitas: kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varices, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 30 September 2024, dapat dirumuskan masalah/diagnosis kebidanan yaitu G1P0A0 UK 17 Minggu 5 hari dengan masalah yaitu

1. Ibu belum tahu mengenai tanda bahaya pada kehamilan
2. Ibu belum mengeluh nyeri punggung dan kesulitan untuk tidur malam selama hamil

C. Jadwal Kegiatan

Penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari tanggal 30 September 2024 sampai dengan tanggal 5 April 2024 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari puskesmas maupun pembimbing praktik dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “MY” dari umur kehamilan 17 Minggu 5 hari hingga 42 hari postpartum dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2
Implementasi Asuhan Kebidanan pada Kasus

Kunjungan dan Jadwal Asuhan		Implementasi Asuhan
1		2
Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “MY” pada Minggu pertama bulan November 2024 dengan minggu Desember	1. Penulis akan melakukan pendampingan selama ibu memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan dari usia kehamilan trimester II untuk melakukan pendekatan keluarga ibu “MY” serta melakukan asuhan antenatal	
	2. Melakukan asuhan mandiri, meliputi :	
	a. Melakukan asuhan mandiri, meliputi :	
	b. Melengkapi perencanaan P4K	
	c. Menjelaskan pada ibu tentang nutrisi yang diperlukan ibu selama persalinan	
	d. Memberikan penjelasan pada ibu mengenai tanda –	
	e. tanda bahaya kehamilan.	
	f. Memberikan penjelasan tentang kebutuhan dasar dan perawatan ibu selama hamil	
	g. Mengajarkan ibu tentang cara mengatasi mual muntah yang dialami ibu.	
	h. Mengingatkan ibu untuk selalu rutin minum obat yang diberikan.	
	3. Melakukan asuhan kolaborasi	
	a. Melakukan asuhan kolaborasi dengan petugas gizi untuk mengatasi mual dan muntah.	
	b. Berkolaborasi dengan dokter puskesmas untuk melakukan pemeriksaan USG.	
	c. Berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.	
	d. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan	
Memberikan asuhan kehamilan trimester III Ibu “MY” pada Minggu kedua Desember 2024 sampai	1. Penulis akan melakukan kunjungan ulang kehamilan trimester III untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya.	
	2. Melakukan asuhan mandiri meliputi :	
	a. Mendiskusikan cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi	

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
dengan minggu kedua Januari 2025	ketidaknyamanan (nyeri punggung dengan prenatal yoga) serta memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil dan yoga prenatal di UPTD Puskesmas Denpasar Barat II. b. Mendiskusikan persiapan persalinan dan memberitahukan pada ibu tentang pemantauan kesejahteraan janin, melalui gerakan janin c. Menjelaskan mengenai pemakaian alat kontrasepsi pasca melahirkan 3. Melakukan asuhan kolaborasi untuk pemeriksaan laboratorium, USG trimester III dan pemberian therapy. 4. Melakukan asuhan rujukan bila Terjadi kegawatdaruratan
Memberikan asuhan kehamilan trimester III Ibu “MY” pada tanggal 18 Februari 2025	1. Memfasilitasi ibu melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan 3. Membimbing ibu melakukan prenatal yoga 4. Melatih ibu menggunakan gymball saat persalinan Melatih ibu teknik relaksasi pernafasan untuk saat persalinan
Memberikan asuhan persalinan ibu “MY” pada tanggal 21 Februari 2025	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : a. Asuhan kala I sampai kala IV b. Asuhan persalinan normal dengan partograf c. Asuhan sayan ibu dan komplementer untuk pengurangan nyeri persalinan. d. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir 2. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian therapy 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : a. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas b. Pemantauan nutrisi, personal hygiene dan

Kunjungan dan Jadwal Asuhan			Implementasi Asuhan
1			2
"MY"	KF1	tanggal 21 Februari 2024	istirahat ibu nifas c. Memberikan kapsul vitamin A 200.000 IU. d. Mengingatkan mengenai tanda bahaya pada ibu nifas. e. Mengingatkan tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara <i>on demand</i>. f. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi g. Membimbing ibu untuk menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik h. Melakukan pijat oksitosin 2. lahir Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian teraphy. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan kebidanan pada "MY"	asuhan ibu nifas KF 2	tanggal 25 Februari 2025	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : a. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu "MY" b. Melakukan pijat oksitosin pada ibu "MY" c. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu "MY" pada bayinya d. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama masa nifas. 2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian teraphy. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan kebidanan pada "MY"	asuhan ibu nifas KF 3	tanggal 18 Maret 2025	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi: a. Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. b. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama masa nifas.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian therapy. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu “MY” KF 4 tanggal 5 April 2025	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi: a. Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kondisi nifas 42 hari dan bayinya b. Mengkaji penyulit yang ibu alami selamamasa nifas c. Melakukan pemasangan KB IUD d. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi e. Mengevaluasi pertumbuhan danperkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA 2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian therapy. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus KN 1 tanggal 21 Februari 2024	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : a. Melakukan pemeriksaan pada neonatus b. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi c. Melakukan pemeriksaan SHK pada bayi d. Mengingatkan ibu mengenai perawatan bayi saat di rumah seperti perawatan tali pusat, dan memandikan bayi e. Mengingatkan mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 2. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian therapy. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada KN2 pada tanggal 25 Februari 2025	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : a. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi “MY” b. Melakukan pemeriksaan refleks pada bayi “MY” c. Melakukan pijat bayi dan mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	d. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu “MY” pada bayinya 2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian teraphy. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada KN3 pada tanggal 18 Maret 2025	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi: a. Memberikan asuhan pada bayi kunjungan neonatus (KN3) yaitu memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit, menjaga kehangatan tubuh bayi. b. Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. c. Memeriksa kemungkinan adanya penyakit berat atau infeksi bakteri, memeriksa adanya diare dan icterus dan melakukan pola asuh anak dengan kasih sayang. d. Mengingatkan ibu untuk memantau tumbuh kembang anak ke posyandu setiap bulan. 2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian teraphy. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan

